

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan, di mana adanya proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, yang nantinya pencapaian hasil belajar yang telah dirumuskan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat diimplementasikan dengan baik ketika guru dapat mengelola kelas secara optimal. Pengelolaan kelas merupakan rangkaian tingkah laku kompleks yang digunakan oleh guru untuk memelihara suasana kelas sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan hasil yang efisien dan berkualitas tinggi, guna mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang optimal akan mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas, yang nantinya menjadi ukuran kemahiran dan tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Ash-Shaff/ 61:4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانًا مَرْمُوضًا

Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam Tafsir Al-Maraghi menjelaskan ayat diatas bahwa sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang mengatur diri mereka bersaf-saf pada waktu perang, sehingga di antara mereka itu tidak ada lagi celah-celah, seakan mereka adalah bangunan yang bagian-bagiannya berikatan, sehingga bagai satu potong bangunan yang dituang. Dengan cara inilah pasukan bergerak di masa kini. Ahmad Musthafa Al-Maraghi juga mengisyaratkan bahwa ayat ini mengandung makna perencanaan yang baik dan pelaksanaan kerja secara cermat dan baik.<sup>1</sup>

Sesuai ayat di atas, pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik juga harus dilaksanakan dengan perencanaan yang baik dan pelaksanaan kerja secara cermat dan baik juga agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal sesuai dengan apa yang direncanakan.

Suharsimi Arikunto dalam buku Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat, bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Pengelolaan kelas yang dimaksud dilihat dari dua segi, yaitu pengelolaan

---

<sup>1</sup>Ahmad Mustafa Al-Maraghi, Terjemah Tafsir Al-Maraghi, (Semarang: Toha Putra, 1993), h. 130.

yang menyangkut peserta didik, dan pengelolaan fisik (ruangan, perabot, alat pelajaran, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Penanggung jawab kegiatan belajar mengajar yang dimaksud adalah guru. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran perlu adanya tindakan yang dapat mewujudkan terciptanya suasana kelas yang optimal.

Mulyasa mengemukakan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran. Peserta didik tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama di kelas. Hal ini akan berakibat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif, terutama pada pembelajaran berbasis tematik (*integrated curriculum*), di mana melalui pembelajaran tematik diharapkan akan menghasilkan proses pembelajaran yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Ditambah lagi dengan dukungan sarana prasarana, serta media yang tercukupi, sehingga peserta didik termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan efektif, senang, dan nyaman.

---

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.177.

<sup>3</sup>E. Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 91.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin atau yang biasa di singkat dengan MIN 3 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah Islam yang lumayan banyak diminati oleh para pelajar. Kurikulum yang digunakan di sekolah MIN 3 Banjarmasin yaitu kurikulum 2013 yang berbasis pada pembelajaran tematik.

Setelah peneliti melakukan observasi di kelas III MIN 3 Banjarmasin, terdapat 3 lokal kelas, satu kelas masing – masing terdapat 29 peserta didik. Setiap kelas memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti bangku, meja, *white board*, proyektor (secara bergantian), lemari guru, dan berbagai media belajar peserta didik.

Ada beberapa hal yang masih harus menjadi perhatian bagi guru MIN 3 Banjarmasin dalam mengelola kelas khususnya pada proses kegiatan pembelajaran tematik. Masih kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kondisi kelas (pengorganisasian peserta didik, pengaturan pola tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, dan pajangan kelas), masih terdapat reaksi negatif terhadap anggota kelompok peserta didik (bercakap- cakap, ribut, pergi ke sana ke mari, melakukan tindakan fisik, adanya kelompok/geng antar peserta didik, dan saling mengucilkan), guru yang terlalu serius pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya hubungan emosional antara guru dengan peserta didik, dan kurangnya kepedulian antar peserta didik serta kurangnya sarana prasarana yang menjadi faktor penghambat pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik. Disamping faktor penghambat ada juga faktor-faktor yang mendukung pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik yang meliputi kurikulum, sarana prasarana, dan guru.

Permasalahan di atas merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan pengelolaan kelas yang baik. Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas, yang nantinya akan berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, guru harus mengenali secara tepat pokok permasalahan pengelolaan kelas, baik secara perorangan maupun kelompok peserta didik. Setelah itu, guru harus memahami pendekatan yang cocok dan tidak cocok untuk dilakukan pada permasalahan tersebut, dan memilih serta menetapkan pendekatan yang paling tepat untuk memecahkan masalah tersebut.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian dengan judul: **Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin.**

## B. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan untuk menghilangkan perbedaan penafsiran terhadap judul, maka berikut dikemukakan definisi operasional tentang maksud judul tersebut.

1. Pengelolaan berarti proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan; proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.<sup>4</sup>

Sedangkan kelas ialah ruang tempat belajar di sekolah.

Jadi, Pengelolaan kelas yang dibahas dalam penelitian ini adalah cara guru dalam mengelola atau memimpin jalannya pembelajaran di dalam kelas agar tercapainya tujuan yang diinginkan yang mencakup pengorganisasian peserta didik, pengajaran yang dilakukan oleh guru, pengaturan pola tempat duduk dan pengaturan sarana prasarana.

2. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pada tema 6 “Indahnya Persahabatan” subtema 1 “Temanku Sahabatku” dengan cara wawancara dan observasi serta dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mencari informasi terkait

---

<sup>4</sup>Adiya Bagus Pratama, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya, Cahaya Agency, 2012), h.323.

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), h. 80.

keadaan yang ada dikelas saat pembelajaran berlangsung, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan serta dokumentasi sebagai bukti dari wawancara dan observasi.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Proses kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 3 Banjarmasin.
2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 3 Banjarmasin.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik kelas III di MIN 3 Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas III MIN 3 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas III MIN 3 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik kelas III di MIN 3 Banjarmasin.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Pengelolaan kelas sangat penting dalam pembelajaran karna apabila kelas tidak terkelola dengan baik maka pembelajaran akan sulit mencapai tujuan yang diinginkan. Misalnya saja dalam pembelajaran anak didik ribut didalam kelas maka sangat tidak mungkin anak didik dalam mendengarkan dan menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Apalagi dalam pembelajaran tematik yang lebih menekankan keaktifan kepada anak didik. Akan sangat sulit mengatur strategi pembelajaran aktive learning kepada peserta didik yang ribut dalam pembelajaran tematik. Jadi, peneliti memutuskan untuk mengambil judul pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik atas dasar pentingnya pengelolaan kelas dalam pembelajaran.

### **F. Signifikasi Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoretis
  - a. Menambah informasi untuk dunia pendidikan Indonesia, terutama terhadap guru mengenai pengelolaan kelas.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan mengenai pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini berguna sebagai pembelajaran sekaligus pemahaman mengenai pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik, dan mempersiapkan diri sebagai guru kelas yang profesional.



- b. Bagi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), hasil penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan, melengkapi dan memberikan informasi yang berharga mengenai pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.
- c. Bagi sekolah MIN 3 Banjarmasin sebagai evaluasi dasar mengenai pengelolaan kelas khususnya pada pembelajaran tematik.
- d. Bagi pembaca, memberikan tambahan informasi penelitian, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep, yaitu:

1. Pada tahun 2017, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mahlan Annaba dengan judul “Pengelolaan Kelas Melalui Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Komponen Matematika di Kelas IV SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini menunjukkan Hasil belajar komponen matematika melalui pembelajaran tematik terpadu dalam pembelajaran pada materi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan di kelas IV SD Muhammadiyah 9

Banjarmasinmasin memperoleh rata-rata 87,87% yang berada pada kualifikasi sangat baik.

2. Pada tahun 2014, penelitian yang dilakukan oleh Nur Chamidah dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kelompok eksperimen yang diberi pengelolaan kelas secara fisik dan pengaturan siswa lebih baik dibandingkan dengan kelompok control yang diberi pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa, ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Perbedaan prestasi belajar IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 1,64 dilihat dari selisih nilai rerata *posttest*.
3. Pada tahun 2014, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faisal Ramdhan, dengan judul “Pengaruh Persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di MTs Nurul Bayan Sukabumi”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai persepsi siswa tentang keterampilan sisiwa dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar IPS VIII MTs Nuurul Bayan Sukabumi dengan  $r_{i(x1)} = 0,597$ ,  $r^{xy} = 0,536$  dan thitung sebesar 6,753 lebih besar dari ttabel sebesar 0,000.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah :

1. Persamaan : Penelitian ini sama- sama meneliti mengenai pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Perbedaan : Penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu hasil belajar matematika, dan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Mahlan Annaba menggunakan pendekatan kuantitatif .

2. Persamaan : Penelitian ini sama- sama meneliti mengenai pengelolaan kelas di sekolah dasar.

Perbedaan : Penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu prestasi belajar IPS, dan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Chamidah menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi dengan desain *nonequivalen control group design*.

3. Persamaan : Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengelolaan kelas

Perbedaan : Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu hasil belajar siswa dengan metode kuantitatif.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam rangka memudahkan penyusunan proposal ini, penulis membuat sistematika penulisan yang tergambar melalui.

### 1. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu

dan sistematika penelitian.

## 2. Bab II Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori yaitu tentang pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, pendekatan dalam pengelolaan kelas, prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas, keterampilan dalam pengelolaan kelas, jenis-jenis pengelolaan kelas, sasaran pengelolaan kelas, masalah pengelolaan kelas, pengelolaan kelas yang efektif, faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas, pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, tujuan dan manfaat pembelajaran tematik, Implikasi pembelajaran tematik.

## 3. Bab III Metodologi Penelitian

Berisi tentang metodologi penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

## 4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian

Berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan penelitian.

## 5. Bab V Penutup.

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.